

Pelatihan Perempuan Desa Pada Kerajinan Crochet Di Hanura Kabupaten Pesawaran

Susanti¹, Rieka Rahmadaniah²

¹ *Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya
Jalan. Z.A. Pagar Alam No. 93 Labuhan Ratu Bandar Lampung – Indonesia 35142
Telp. (0721) 787214 Fax. (0721) 700261
e-mail : susanti@darmajaya.ac.id*

² *Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya
Jalan. Z.A. Pagar Alam No. 93 Labuhan Ratu Bandar Lampung – Indonesia 35142
Telp. (0721) 787214 Fax. (0721) 700261
e-mail : rramadhaniyah@yahoo.com*

ABSTRACT

In Indonesia there are many woman made crochet, as a proof a lot of crochet craft sold by media online or by store. Therefore, the team dedicated to do the training of crochet to woman in Hanura village Pesawaran district. The reason of the team choose Hanura village that over a period or more than four decades Hanura village has many changed, start from transmigrate blueprint with the pattern and now develop to greater governance and become one of the best governance in Pesawaran district Lampung province. Recently, Hanura village start to showed many better activities especially for the woman, they activities likes PKK and Karang Taruna that created and learn how to build good organizational system for increase Hanura village. Because of that fact, the team would like to conduct the crochet training for the woman in Hanura village in order to added their skills and increase their finance for their family by the product from crochet. This activities hopes can help PKK activities for the better one. The used methods are preparation, training and evaluation. The result of the training is crochet product.

Keywords: Training, Women's village, Croche

ABSTRAK

Di Indonesia sudah banyak perempuan membuat kerajinan crochet, terbukti dengan banyaknya hasil kerajinan crochet yang dijual melalui toko bahkan dijual online. Oleh karena itu, tim pengabdian ingin melakukan pelatihan crochet pada perempuan desa Hanura di Kabupaten Pesawaran. Dipilihnya desa Hanura karena selama kurun waktu lebih dari empat dasa warsa, Desa Hanura telah mengalami banyak perubahan, di awali dengan cetak biru daerah transmigran yang telah terpola kini jauh berkembang sehingga memiliki tata wilayah yang baik. Tata kelola Desa Hanura adalah salah satu yang terbaik di wilayah Kabupaten Pesawaran Propinsi Lampung. Saat ini desa Hanura mulai menunjukkan aktivitas perubahan ke arah yang lebih baik terutama untuk kegiatan perempuan desa melalui gerakan PKK dan tarang taruna untuk menciptakan sistem berorganisasi, bermasyarakat, bekerjasama untuk membangun desa Hanura. Melihat hal ini tim pengabdian ingin melaksanakan pelatihan bagi perempuan desa Hanura melalui pelatihan kerajinan crochet agar bisa menambah keterampilan para perempuan desa Hanura dan diharapkan setelah adanya pelatihan crochet ini bisa membuat usaha yang dikelola oleh perempuan desa sehingga bisa menggerakkan kegiatan PKK dan menjadi tambahan bagi keuangan keluarga. Metode yang digunakan adalah persiapan, pelaksanaan pelatihan yang terdiri dari penyajian materi, penugasan praktik,

refleksi dan penutupan program pengabdian institusi dan evaluasi kegiatan. Dari pelatihan yang sudah dijalankan maka menghasilkan produk hasil kerajinan Crochet.

Kata Kunci : Pelatihan, Perempuan Desa, Kerajinan Crochet

I. PENDAHULUAN

Crochet dalam Bahasa Indonesia terkadang diterjemahkan menjadi “merajut”, namun istilah ini menjadi rancu karena “merajut” juga terjemahan dari *knitting*. Sehingga ada beberapa pendapat yang *knitting* sehingga ada beberapa pendapat yang menyebutkan bahwa terjemahan paling pas untuk istilah *crochet* adalah *merenda*. Kata *crochet* berasal dari Bahasa Perancis yang berarti *mengait*; tentunya berhubungan dengan proses pembuatan bahan dengan mengaitkan benang pada jarum dan menjalinnya sehingga membentuk suatu garmen yang dapat dipakai. Pada perkembangannya, produk yang dihasilkan dengan teknik *crochet* ini tidak terbatas pada garmen yang dapat dipakai setiap hari, namun juga aksesoris dan perlengkapan rumah tangga.

Merajut merupakan kerajinan yang membuat jalinan benang menjadi bentuk tertentu dengan menggunakan alat dan pola dasar. Kerajinan merajut berasal dari Belanda tetapi di Jepang komunitas perajut juga banyak justru pola rajutan lebih menarik buatan Jepang. Merajut dapat dilakukan dengan dua cara yaitu *crocket* (*hakken*) dan *knitting* (*breien*). Teknik *crocket* menggunakan satu jarum *hakpen* sedangkan teknik *breien* menggunakan dua jarum. Jarum rajut ada yang terbuat dari *stainlesssteel*, plastik, kayu atau gabungan dari beberapa jenis. Jarum rajut juga terdapat berbagai jenis ukuran biasanya penggunaan jarum tergantung dari volume rajutan yang ingin digunakan dan ukuran jarum juga berbeda-beda ada ukuran rajutan Jepang, Amerika, dan British. Bahan yang digunakan untuk merajut yaitu benang khusus merajut (*wol*), jenisnya bermacam-macam ada katun, rayon, poliester. Tapi pada umumnya bahan katun yang sering digunakan selain ringan dan lembut kain ini bagus untuk membuat syal, rompi, cardigan dan lain-lain. Sedangkan poliester memiliki tekstur yang kaku dan berat biasanya digunakan untuk membuat topi, tempat pensil tas dan lainnya.

Beberapa tahun terakhir ini sudah mulai banyak perempuan muda yang menekuni kerajinan ini. Tren ini mungkin disebabkan oleh gencarnya gerakan DIY (*do-it-yourself*) dan didukung pula dengan adanya *platform-platform* seperti Pinterest yang menjadi perpustakaan bagi berbagai jenis kerajinan tangan. Kerajinan *crochet* yang mendunia saat ini, mengalami banyak perkembangan, baik dari segi teknik ataupun materialnya. Bahkan, *crochet* pun sekarang dapat diselami dari sisi psikologis dan filosofisnya pula. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa kerajinan *crochet* dapat membantu mengurangi depresi dan stres dalam kehidupan sehari-hari. Seiring dengan perkembangan ini, muncul pula desainer-desainer *crochet* yang erat hubungannya dengan keragaman fashion. Beberapa desainer terkenal pun mulai mengaplikasikan *crochet* pada karya-karya *high fashion*, seperti Miu Miu, John Rocha, dan Moschino.

Saat ini kerajinan crochet diperkenalkan ke masyarakat melalui media youtube untuk video pengerjaan kerajinan crochet. Salah satu wanita yang mempelajari kerajinan crochet melalui youtube adalah Rini Nurlistiani. Awalnya hanya mempelajari dan mencoba membuat sarung tangan dari bahan benang wol, kemudian mulai membuat swetter, tas, dompet hp, sarung tangan. Lama kelamaan sudah banyak yang tahu jika rini bisa membuat barang – barang kebutuhan yang tanpa disadari diperlukan untuk barang-barang kecil. Hal ini membuat rini mulai menerima pesanan dari dompet berukuran besar sampai kecil bahkan sampai membuat tas. Melihat hal ini maka kerajinan crochet bisa menambah penghasilan dan menambah keanekaragaman hasil kerajinan di Indonesia.

Di Indonesia juga sudah banyak perempuan membuat kerajinan crochet dengan banyaknya hasil kerajinan crochet yang dijual melalui toko bahkan dijual online. Oleh karena itu, tim pengabdian ini ingin melakukan pelatihan crochet pada perempuan desa Hanura di Kabupaten Pesawaran. Dipilihnya desa Hanura karena selama kurun waktu lebih dari empat dasa warsa, Desa Hanura telah mengalami banyak perubahan, dari sebuah cetak biru daerah transmigran yang telah terpola kini jauh berkembang sehingga tata wilayah, tata kelola Desa Hanura adalah salah satu yang terbaik di wilayah Kabupaten Pesawaran Propinsi Lampung.

Saat ini desa Hanura mulai menunjukkan aktivitas perubahan ke arah yang lebih baik terutama untuk kegiatan perempuan desa melalui gerakan PKK dan tarang taruna untuk menciptakan sistem berorganisasi, bermasyarakat, bekerjasama untuk membangun desa Hanura. Melihat hal ini tim pengabdian ingin melaksanakan pelatihan bagi perempuan desa Hanura melalui pelatihan kerajinan crochet agar bisa menambah keterampilan para perempuan desa Hanura dan diharapkan setelah adanya pelatihan crochet ini bisa membuat usaha yang dikelola oleh perempuan desa sehingga bisa menggerakkan kegiatan PKK dan tarang taruna karena kegiatan PKK yang ada di desa Hanura saat ini kebanyakan hanya dilakukan oleh istri-istri tentara yang tinggal di Hanura dikarenakan Hanura adalah salah satu pusat cam tentara. Sedangkan perempuan desa Hanura selain yang bekerja di kantor maupun PNS dan pedagang sisanya adalah ibu rumah tangga. Jikapun ada keliatan masyarakat biasa juga hanya kegiatan posyandu yang hanya sekitar 20 Orang masyarakat mengikuti kegiatan ini. Sampai saat ini di desa Hanura minim usaha kecil menengah yang dikelola oleh masyarakat, oleh karena itu para kepada desa di Hanura mengharapkan ada pihak luar desa bisa memberikan keterampilan untuk masyarakatnya terutama perempuan desa untuk lebih menghidupkan PKK sebagai gerakan pembangunan oleh perempuan. Dimana kegiatan ini dilakukan lagi minimal ada kegiatan setiap bulannya di setiap desa Hanura sehingga masyarakat desa Hanura bisa membuat usaha kecil menengah dari keterampilan yang diperoleh pihak luar. Tujuan pengabdian ini adalah mengetahui teknik yang dipakai dalam proses pembuatan kerajinan crochet di Desa Hanura Kabupaten Pesawaran

II. MASALAH

Crochet atau merajut merupakan kerajinan yang membuat jalinan benang menjadi bentuk tertentu dengan menggunakan alat dan pola dasar. Beberapa tahun terakhir ini sudah mulai banyak perempuan muda yang menekuni kerajinan ini. Tren ini mungkin

disebabkan oleh gencarnya gerakan DIY (*do-it-yourself*) dan didukung pula dengan adanya *platform-platform* seperti Pinterest yang menjadi perpustakaan bagi berbagai jenis kerajinan tangan. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa kerajinan crochet dapat membantu mengurangi depresi dan stress dalam kehidupan sehari-hari. Saat ini kerajinan crochet diperkenalkan ke masyarakat melalui media youtube untuk video pengerjaan kerajinan crochet. Melihat hal ini maka kerajinan crochet bisa menambah penghasilan dan menambah keanekaragaman hasil kerajinan di Indonesia.

Maka rumusan masalah yang diangkat pada pengabdian institusi ini adalah :

1. Bagaimana teknik kerajinan crochet di Desa Hanura Kabupaten Pesawaran ?
2. Apa saja bentuk dan fungsi kerajinan crochet di Desa Hanura kabupaten Pesawaran ?

III. METODE PELAKSANAAN

Langkah - langkah yang akan dilaksanakan dalam kegiatan Pengabdian institusi ini mencakup beberapa tahap yaitu sebagai berikut :

1. Persiapan

Dalam tahap persiapan ini ada beberapa hal yang dilakukan oleh tim pelaksana pengabdian institusi yaitu koordinasi tim pelaksana pengabdian untuk merencanakan pelaksanaan secara konseptual, operasional, serta pembagian tugas masing - masing ketua dan anggota, penentuan dan rekrutment peserta pelatihan, pembuatan instrumen pengabdian institusi seperti lembar presensi, angket, lembar kerja, sertifikat pelatihan, dan persiapan konsumsi, publikasi, ijin penggunaan lokasi, dokumentasi, dan sebagainya

2. Pelaksanaan Pelatihan

Tahap ini merupakan tahap pelatihan yang diberikan kepada ibu-ibu dan remaja putri desa Hanura. Pelaksanaan pelatihan ini mencakup beberapa hal berikut.

a. Penyajian Materi

Materi yang disajikan terkait yaitu praktek cara merajut (kerajinan Crochet). Materi disajikan oleh Rini Nurlistiani dan penanggungjawab kegiatan ini adalah ketua pengabdian yaitu Susanti, S.E., M.M. dengan dibantu oleh anggota pengabdian Rieka Ramadhaniyah, SE., M.Ec.Dev

b. Penugasan Praktik

Para ibu-ibu, remaja putra dan remaja putri akan diberi tugas praktek dengan dibawah pengawasan Ramadhaniyah, SE., M.Ec.Dev. Dalam tahap ini ibu-ibu dan remaja putri akan ditugaskan untuk membuat satu produk kerajinan crochet dengan bahan yang telah disediakan oleh tim pelaksana dengan pola sederhana mungkin agar mudah pengerjaannya. Produk yang telah dibuat kemudian diajarkan cara membuat pola untuk membentuk seperti dompet, tas handbag dan tempat hp.

Berikut ini adalah tahapan-tahapan sederhana kerajinan crochet :

1. Membuat pola dasar

Langkah ini merupakan langkah awal dalam proses kerajinan crochet. Proses ini diawali dengan membuat pola dasar kemudian pola kerang, trus yang atasnya full single crochet seperti

ch = chain, rantai

st = stitch

sc = single crochet

dc = double crochet

sl st = slip stitch

2. Membuat dasar ch 51, sc pada ch kedua dari hook, kerjakan sc sampai ch terakhir, 2 sc pada rantai yang sama lanjutkan sc pada setiap ch berikutnya, sl st pada ch terakhir. (total 102 stitch). Seperti gambar 1 di bawah ini :



Gambar 1. Dasar ch 51

h3 pada st yang sama, kemudian 2 dc pada st yang sama lewati 2 st, 3 dc pada st berikutnya ulangi terus sampai akhir gabungkan dengan sl st (total 34 kerang setiap barisnya). Seperti gambar 2 dibawah ini :



Gambar 2. Dasar h3

sl st pada dc berikutnya sampai bertemu dengan ruang antar kerang, baru kita mengerjakan pola kerang di sana ulangi terus sampai mendapatkan tinggi tas sesuai keinginan. Seperti gambar 3 dibawah ini :



Gambar 3 Pola 3

Karena pola kerang ada di tengah-tengah tas, maka untuk mengerjakan sl st di setiap dc sampai di pinggir tas. ch 1, sc di setiap dc, sl st kerjakan sampai tinggi sesuai yang diinginkan. Seperti gambar 4 dibawah ini



Gambar 4 Pola Kerang

Untuk baris pegangan, ch 1, 16 sc, ch 17, 34 sc, ch 17, 17 sc, sl st sc di setiap sc dan rantai. Seperti gambar 5 dibawah ini :



Gambar 5 Pola Baris Pegangan

Untuk bunganya bebas mau menggunakan pola yang mana saja seperti ch 4, 12 hdc, sl st, ch1, 2 sc pada setiap hdc berikutnya, 1 sc pada stitch terakhir (di tempat ch 1 yang tadi), sl st (total 24 stitch) ch 6, lewati 3 ch, sl st di stitch ke 4, kerjakan di dalam rantai : sc, 2 hdc, 3 dc, 2 hdc, sc. Seperti gambar 6 dibawah ini :



Gambar 6 Pola Hasil Akhir

c. Refleksi dan Penutupan Program Pengabdian Institusi

Di akhir kegiatan peserta dan tim pelaksana pengabdian institusi melakukan refleksi hasil pelatihan dan para peserta juga memberikan evaluasi akan pelatihan ini oleh Susanti, S.E., M.M. Setelah semua kegiatan yang telah direncanakan terlaksana, ketua tim pengabdian institusi menutup program dan memberikan pesan kepada segenap peserta pelatihan untuk menerapkan apa yang telah didapatkan untuk memperkaya pembelajaran seni budaya terutama dalam bidang kerajinan.

d. Evaluasi Kegiatan

Evaluasi kegiatan pengabdian institusi ini dilakukan dengan beberapa cara, yakni evaluasi terhadap proses dan evaluasi terhadap hasil. Evaluasi terhadap proses dilihat dari keseriusan dan ketekunan para peserta dalam mengerjakan tugas praktek dan evaluasi terhadap hasil dinilai dari hasil karya para peserta. Hasil prakteknya dinilai dan hal itu menggambarkan keberhasilan materi yang telah disajikan. Selain itu, secara proses juga dicermati kinerja dan kesertaan para peserta. Di akhir kegiatan Tim menjabarkan data kebermaknaan program pada para peserta agar bisa terjalin kemitraan dalam bidang kerajinan.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahapan Kerajinan Crochet

Berdasarkan buku catatan harian yang sudah disepakati oleh tim pengabdian ini maka sebelum pelaksanaan pelatihan yang dimulai, tim merinci bahan-bahan untuk pelatihan kerajinan Crochet yaitu :

1. Hook atau Hakken atau Hakpen.

Hakpen memiliki ukuran bermacam-macam. Penggunaannya disesuaikan dengan ukuran benang. Sesuaikan antara hakpen dan ukuran benang. Karena jika hakpen terlalu kecil, hasil rajutannya akan terlalu rapat dan kaku. Begitu juga sebaliknya apabila hakpen terlalu besar hasil rajutannya akan terlihat besar dan longgar. Penggunaan bahan dan ukuran hakpen yang disarankan :

- a. Nomor 1/0 untuk benang katun ukuran 5 Nomor 2/0 - 3/0 untuk benang katun nomor 10, benang rayon, benang wol 2 ply, benang wol lokal.
- b. Nomor 4/0 - 5/0 untuk benang katun nomor 10 - 30, benang wol 4 ply, benang softly cotton 4 ply
- c. Nomor 5/0 - 6/0 untuk benang softly cotton 5 - 6 ply, benang katun nomor 30
- d. Nomor 6/0 - 7/0 untuk benang softly cotton 8 ply
- e. Nomor 7/0 - 8/0 untuk benang wol katun tebal (soft worsted yarn, benag bulky 10-12 ply)



Gambar 7 Jarum Hook atau Hakken atau Hakpen

2. Benang.

Ukuran benang menyesuaikan dengan hakpen. Jenis-Jenis Benang Rajut dan Perkiraan Harga:

- a. Benang Kinlon, adalah benang rajut yang berbahan katun minlon. Cocok digunakan untuk membuat syal karena sifatnya yang mengembang dan hangat jika mengenai tubuh. Berat rata-rata 45 gr harganya berkisar antara Rp. 12.500,-
- b. Benang Wol Kenari, Berat rata-rata 30 gr harganya berkisaran antara Rp. 5.500,- Benang Katun. Adalah terbuat dari serat alami (kapas). Benang ini cocok digunakan untuk pemula yang baru belajar merajut. Benang katun sifatnya dingin, ringan dan memiliki variasi warna. Bisa digunakan untuk membuat berbagai pernik sulam, seperti: tas, dompet, taplak meja, dll. Benang katun ada yang memiliki satu warna dan ada yang gradasi (sembur). Jenis benang katun yang lain adalah benang katun bali halus (jasmine), benang katun import. Bisa digunakan utk project apa aja, Harganya biasanya berkisaran sekitar Rp 8.500,- hingga Rp. 15.000,- Berat rata-rata 45 gr
- c. Benang nilon Benang Rajut Nilon, cocok untuk tas karena sifat benang yang kuat, kaku, dan mengkilat. Benang nilon ukuran kecil (no.12) cocok digunakan untuk aksesoris atau pernik-pernik. Untuk yang berukuran besar (D30) cocok digunakan pembuatan tas, dompet, dan sepatu. Harganya sekitar Rp.7.000,- sampai Rp 11.000,- untuk ukuran kecil, biasanya tanpa digulung. Tapi untuk ukuran besar

harganya antara Price : Rp.38,000 hingga Rp 40.000,- dengan berat sekitar 300gr, bisa lebih.

- d. Benang Panda, harganya biasanya berkisaran sekitar Rp.17,500 berat: 100gr hakken: no.3/4 knitting: 3mm
- e. Benang Woll sintetis/Acrilic, Dapat digunakan untuk membuat syal hangat, amigurumi/boneka dll Hakken no 3/4 Knitting uk 2,5mm berat 40gr harganya biasanya berkisaran sekitar Rp.8,500
- f. Benang Acrylic linen, untuk menenun harganya biasanya berkisaran sekitar Rp.15,000
- g. Benang polyester, Benangnya Ringan, Mengkilat, kuat dan Tidak Luntur Bisa Untuk Tas Bahan :polyester Hakken no.4/5 Berat :100 gram harganya biasanya berkisaran sekitar Rp.12,000
- h. Benang ryon splash Sembur, harganya biasanya berkisaran sekitar Rp.17,000 berat 50gr Hakken 2/3 knitt 2,5mm Lembut, cocok dibuat utk syal, baju dewasa/baby dll, benang tidak pecah
- i. Benang orchid, Benangnya lembut Bahan :cotton Bisa di buat untuk baju,syal dll. Hakken no.4 Knitting :3mm harganya biasanya berkisaran sekitar Rp.12,000 Berat 100gram
- j. Benang bulky, dr bahan akrilik, spt kapas, helainya tebal Cocok dibuat utk tas haken no 8/9/10 knitting uk 6mm berat 60-70gr harganya biasanya berkisaran sekitar Rp.11,000
- k. Benang smock, Benangnya Mengkilat Berat 20gr Bisa digunakan sebagai tepi jilbab/kerudung dan accessories harganya biasanya berkisaran sekitar Rp.5,000
- l. Benang jala Bisa di gunakan untuk membuat taplak Hakken no.0/1 atau ½ harganya biasanya berkisaran sekitar Rp.5,000
- m. Benang rayon, berat 100gr Hakken 2/3 knitt 2,5mm Lembut, cocok dibuat utk syal, baju dewasa/baby dll, benang tidak pecah harganya biasanya sekitar Rp.17,000
- n. Benang Athena, Benangnya tidak luntur,lembut dan hangat. Bahannya :30% woll dan 70% akrilic Bisa dibuat baju,topi dan syal hangat Hakken no.4 Knitting :3mm Berat :100gram harganya biasanya berkisaran sekitar Rp.25,000



Gambar 8 Benang Crochet

3. Jarum Jahit. Ini sebenarnya hanya sebagai alat bantu dari hasil akhir. Gunakan jarum jahit berlubang besar. Berfungsi untuk penyelesaian produk.
4. Meteran. Sebagai ukuran untuk menyesuaikan pola.
5. Gunting. Memotong benang.
6. Penanda

Penanda rajutan fungsinya untuk memberikan tanda saat kita memulai merajut. ini bertujuan memudahkan kita dalam menghitung jumlah tusuk dalam rajutan. Tentang alatnya ada bermacam bentuk, bisa membelinya diperalatan rajut. tapi kita bisa juga memanfaatkan benda disekitar kita, misalnya benang.

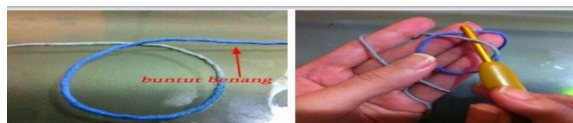
7. Lem tembak.

Untuk menempelkan aksesoris pada rajutan. Sebelum memulai merajut, ada baiknya mengenal simbol2 crochet dasar, di sini saya akan menggunakan istilah internasional dan juga bahasa Indonesia. Pada tahapan ini, semua bahan sudah disiapkan semua sehingga kelengkapan bahan tercapai sebesar 100% sesuai prosedur Crochet.

Tahapan Pembuatan Crochet

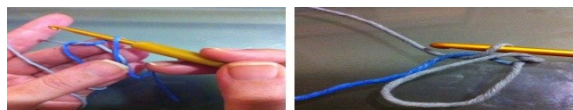
1. Rantai atau chain

Saat akan membuat rantai, terlebih dahulu awali dengan membuat lingkaran. Ada berbagai macam cara membuat lingkaran di awal rajutan crochet. Dapat dilihat pada gambar 9 dibawah ini :



Gambar 9 Lingkaran benang

Masukkan jarum ke dalam lingkaran untuk mengambil buntut benang, lalu tarik benang ke dalam lingkaran



Gambar 10 Gulungan benang

Ambil benang dari gulungan dan taruh buntut benang ke sebelah kiri. tergantung pola anda, di contoh ini saya membuat 5 sc ke dalam lingkaran (buntut benang ikut di dalam lingkaran). Lalu, tarik buntut benang sehingga lingkaran tertutup



Gambar 11. Lingkaran Tertutup

1. Tusuk Tunggal (sc)

Single crochet (tusuk tunggal) termasuk tusuk dasar dalam crochet. Contohnya saja, anda bisa membuat syal hanya dengan menggunakan single crochet ini. Pertama anda buat tusuk tunggal sepanjang lebar syal yang diinginkan, lalu buat baris baris single crochet sampai sepanjang syal yang dikehendaki. Lambang tusuk tunggal adalah sbb: xxx atau +

2. Setengah Tusuk Ganda (hdc)

Cara membuat :

- a. Kaitkan benang pada jarum, mulai tusukan pada ch 3.
- b. Tarik jarum sehingga terdapat 3 lp
- c. Kaitkan benang pada jarum, lalu tarik langsung melalui 3 lp.
- d. Mulai tusukan baru lagi

3. Tusuk Ganda (dc)

Cara membuat :

- a. Buat tusuk rantai sebagai dasar
- b. Kaitkan benang pada jarum
 - c. Masukkan jarum pada rantai ketiga terhitung mundur dari jarum
 - d. Kaitkan benang pada jarum
 - e. Tarik benang melewati lubang rantia (langkah c)
 - f. Kaitkan benang pada jarum
 - g. Tarik benang melewati 2 lubang
 - h. Tarik benag melewati 2 lubang
 - i. Lakukan langkah a-g sesuai petunjuk pola

4. Triple (tr)

Tusuk ini mirip dengan tusuk ganda. Pada tusuk ganda, benang dikaitkan 1 kali di jarum, sedangkan pada tusuk triple, benang dikaitkan 2 kali.

Cara membuat :

- a. Buat tusuk rantai sebagai dasar
- b. Kaitkan benang 2 kali, tusukkan pada rantai keempat
- c. Kaitkan benang 1 kali, lalu keluarkan dari tusukan rantai
- d. Kaitkan benang, lalu keluarkan benang melali 2 lubang di jarum
- e. Ulangi langkah d
- f. Kaitkan benang, lalu keluarkan benag dari 2 lubang jarum. Jika akan pindah ke baris kedua, awali dengan membuat tusuk rantai 4 kali

5. Tusuk Sisip (sl st)

Biasanya, tusuk sisip dipakai untuk menyambung dan membuat tusukan baru di tempat lain Cara membuat :

- a. Masukkan jarum pada tusukan berikutnya
- b. Kaitkan jarum pada benang
- c. Tarik benang melewati lubang dan rantai pada jarum

Tahap Pelatihan

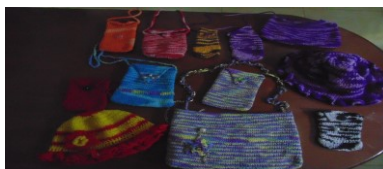
Pada tahapan ini, para peserta melakukan dan memahami 100% materi yang telah disampaikan oleh tim pengabdian yaitu Susanti, S.E., M.M. Rieka Ramadhaniyah, SE., M.Ec.Dev dan Rini Nurlistiani, S.Kom



Gambar 12 Kegiatan Pelatihan

Tahapan Akhir

Setelah dilaksanakan pelatihan Crochet 100%, diperoleh hasil produk dari kerajinan Crochet yaitu :



Gambar 13. Hasil Kegiatan

V. KESIMPULAN dan SARAN

Berdasarkan kegiatan yang sudah dilaksanakan maka :

1. Pelaksanaan kegiatan pelatihan kerajinan Crochet telah dilaksanakan 100% pada ibu-ibu PKK Desa Hanura.
2. Diperoleh hasil produk dari pelatihan kerajinan Crochet yaitu tas, kantong HP, topi

Berdasarkan kesimpulan diatas maka saran yang diterima tim pengabdian pada kegiatan ini adalah :

1. Kegiatan ini diharapkan akan lebih mengaktifkan lagi kegiatan PKK setiap minggunya dengan melakukan kegiatan Crochet ini di dalam jadwal kegiatan ibu PKK Desa Hanura.
2. Dari kegiatan ini diharapkan menjadi salah satu usaha para ibu-ibu.

DAFTAR PUSTAKA

1. Edmund Burke Feldman, *Art As And Idea*, Terj Sp. Gustami. Endglewood Cliff. New Jersey: Frentice –Hall. Inc, 1967, 129.
2. Feldman, *op. cit.*, 267
3. Hasibuan, M. 2003. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta : PT.Bumi Aksara.
4. Panggabean, S., Mutiara. 2004. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bogor. Ghalia Indonesia.
5. Mosse, Julia Cleves, 1996, *Half The World, Half a Chance*, terj. Hastian Silawati, Gender dan Pembangunan, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
6. Nugroho, Riant. 2008. *Public Policy: Teori Kebijakan – Analisis Kebijakan – Proses*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
7. Sastrohadiwiryo, Siswanto. 2002. *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia*. Jakarta : Bumi Aksara
8. Sulistiyani, Ambar Teguh. 2004. *Kemitraan dan Model-Model*